

Pengenalan Aplikasi dan Website RedDoorz kepada Generasi Milenial di Kawasan Surabaya

Dini Aulia Cahyani¹, Ika Korika Swasti²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

dini.auliacahyanii@gmail.com¹, ikaks.ma@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has significantly changed people's behavior patterns, particularly in fulfilling travel and accommodation needs. Millennials, as a productive age group closely associated with digital technology, tend to utilize applications and websites to access information and conduct online transactions. However, some millennials still lack optimal understanding regarding the use of digital accommodation booking platforms, including the RedDoorz application and website. This community service activity aims to introduce and socialize the use of the RedDoorz application and website to millennials through flyer distribution activities conducted in Surabaya and its surrounding areas. The methods used include direct socialization, distribution of informational flyers, and brief explanations regarding the features, benefits, and ease of use of the RedDoorz platform. The results indicate an increased level of understanding and interest among millennials in using the RedDoorz application and website as a practical, efficient, and affordable accommodation booking solution. This activity is expected to contribute to improving digital literacy while supporting the development of technology-based tourism and hospitality sectors.

Keywords: *community service, digital socialization, RedDoorz, millennials, Surabaya*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam pola perilaku masyarakat, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan perjalanan dan akomodasi. Generasi milenial sebagai kelompok usia produktif yang lekat dengan penggunaan teknologi digital memiliki kecenderungan tinggi dalam memanfaatkan aplikasi dan website untuk memperoleh informasi serta melakukan transaksi secara daring. Namun demikian, masih terdapat sebagian generasi milenial yang belum memahami secara optimal pemanfaatan platform pemesanan akomodasi digital, salah satunya aplikasi dan website RedDoorz. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan serta mensosialisasikan penggunaan aplikasi dan website RedDoorz kepada generasi milenial melalui kegiatan flayering di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi langsung kepada masyarakat, pembagian flyer informatif, serta penjelasan mengenai fitur, manfaat, dan kemudahan penggunaan aplikasi dan website RedDoorz. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman serta ketertarikan generasi milenial terhadap penggunaan platform RedDoorz sebagai solusi pemesanan akomodasi yang praktis, efisien, dan terjangkau. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital masyarakat sekaligus mendukung perkembangan sektor pariwisata dan perhotelan berbasis teknologi digital.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, sosialisasi digital, RedDoorz, generasi milenial, Surabaya

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pariwisata dan perhotelan. Digitalisasi layanan mendorong terciptanya berbagai platform berbasis aplikasi dan website yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi serta melakukan transaksi secara cepat dan efisien. Salah satu bentuk inovasi digital dalam sektor perhotelan adalah kehadiran platform pemesanan akomodasi daring seperti RedDoorz.

Generasi milenial merupakan kelompok masyarakat yang lahir dan tumbuh seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital. Generasi ini dikenal memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap penggunaan perangkat digital seperti smartphone dan internet dalam aktivitas sehari-hari. Menurut Prensky (2001), generasi milenial termasuk dalam kategori digital natives yang terbiasa menggunakan teknologi sejak usia dini. Kondisi ini menjadikan generasi milenial sebagai target utama dalam pengembangan layanan berbasis digital.

Meskipun demikian, tidak semua generasi milenial memiliki pemahaman yang mendalam mengenai fitur dan manfaat dari aplikasi pemesanan akomodasi digital. Masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui cara penggunaan aplikasi, keunggulan layanan, serta manfaat jangka panjang dari pemanfaatan platform digital tersebut. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan literasi digital yang perlu dijumpai melalui kegiatan edukatif dan sosialisasi langsung kepada masyarakat. RedDoorz merupakan salah satu platform pemesanan akomodasi yang menawarkan konsep budget hotel dengan standar kualitas tertentu. Melalui aplikasi dan website resminya, RedDoorz menyediakan kemudahan bagi pengguna dalam mencari, membandingkan, dan memesan akomodasi dengan harga yang terjangkau. Namun, tingkat pemanfaatan platform ini di kalangan generasi milenial, khususnya di wilayah Surabaya dan sekitarnya, masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan pengenalan dan sosialisasi yang berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan literasi digital serta memperkenalkan penggunaan aplikasi dan website RedDoorz kepada generasi milenial. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat memahami manfaat teknologi digital dalam mendukung kebutuhan perjalanan dan akomodasi secara praktis. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) Mengenalkan aplikasi dan website RedDoorz kepada generasi milenial di kawasan

Surabaya dan sekitarnya. 2) Memberikan pemahaman mengenai manfaat serta kemudahan penggunaan platform digital RedDoorz. 3) Meningkatkan literasi digital masyarakat dalam pemanfaatan aplikasi pemesanan akomodasi daring. 4) Mendorong generasi milenial untuk memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam memenuhi kebutuhan perjalanan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan sosialisasi langsung dengan sasaran utama generasi milenial. Pendekatan ini dipilih karena dinilai efektif dalam menyampaikan informasi secara komunikatif serta memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara tim pelaksana dan masyarakat.

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan Tahap persiapan meliputi penyusunan materi sosialisasi yang mencakup pengenalan RedDoorz, penjelasan mengenai aplikasi dan website, serta manfaat penggunaannya. Selain itu, tim pelaksana juga menyiapkan media pendukung berupa flyer yang dirancang secara informatif dan menarik agar mudah dipahami oleh generasi milenial.
2. Tahap Pelaksanaan Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan flayering di beberapa lokasi strategis di wilayah Surabaya dan sekitarnya, seperti kawasan pendidikan, area publik, dan pusat aktivitas masyarakat. Dalam kegiatan ini, tim pelaksana membagikan flyer kepada generasi milenial sekaligus memberikan penjelasan singkat mengenai cara mengunduh aplikasi RedDoorz, proses pemesanan kamar, serta keunggulan layanan yang ditawarkan.
3. Tahap Evaluasi Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan langsung terhadap respons masyarakat serta interaksi yang terjadi selama proses sosialisasi. Pertanyaan, tanggapan, dan antusiasme masyarakat digunakan sebagai indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan fokus utama pada pengenalan dan sosialisasi aplikasi serta website RedDoorz kepada generasi milenial di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Kegiatan dilakukan melalui pendekatan langsung kepada masyarakat dengan metode flayering yang dipadukan dengan komunikasi interpersonal. Pendekatan ini dipilih karena dinilai mampu menyampaikan informasi secara lebih efektif dan persuasif, terutama kepada generasi milenial yang cenderung responsif terhadap komunikasi yang bersifat praktis dan relevan dengan kebutuhan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di beberapa titik strategis yang banyak diakses oleh generasi milenial, seperti kawasan pendidikan, area perkantoran, pusat perbelanjaan, dan ruang publik. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa generasi milenial memiliki mobilitas tinggi dan sering beraktivitas di area-area tersebut. Dengan demikian, sosialisasi dapat menjangkau sasaran yang tepat dan memberikan dampak yang lebih optimal.

Selama kegiatan berlangsung, tim pelaksana membagikan flyer yang telah dirancang secara informatif dan komunikatif. Flyer tersebut memuat informasi mengenai profil singkat RedDoorz, keunggulan aplikasi dan website, serta langkah-langkah dasar dalam melakukan pemesanan akomodasi. Selain itu, tim pelaksana juga memberikan penjelasan lisan secara langsung untuk memperkuat pemahaman masyarakat terhadap informasi yang disampaikan melalui media cetak.

Proses Interaksi dan Sosialisasi kepada Masyarakat Interaksi antara tim pelaksana dan masyarakat menjadi salah satu aspek penting dalam kegiatan pengabdian ini. Proses sosialisasi tidak hanya dilakukan secara satu arah, tetapi juga melibatkan dialog dan tanya jawab dengan masyarakat. Generasi milenial yang menjadi sasaran kegiatan menunjukkan keterbukaan dalam menerima informasi serta cukup aktif dalam mengajukan pertanyaan terkait penggunaan aplikasi dan website RedDoorz.

Beberapa pertanyaan yang sering diajukan oleh masyarakat meliputi cara mengunduh aplikasi, proses registrasi akun, metode pembayaran yang tersedia, serta jaminan keamanan transaksi. Selain itu, terdapat pula pertanyaan mengenai perbedaan layanan RedDoorz dengan platform pemesanan akomodasi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa generasi milenial memiliki ketertarikan yang cukup besar terhadap layanan digital, namun tetap mempertimbangkan aspek keamanan, kenyamanan, dan efisiensi.

Melalui penjelasan yang diberikan, tim pelaksana berupaya memberikan pemahaman secara rinci dan sistematis mengenai penggunaan aplikasi dan website RedDoorz. Penjelasan tersebut mencakup tahapan pencarian akomodasi, proses pemesanan, hingga konfirmasi pembayaran. Dengan adanya penjelasan langsung, masyarakat dapat memahami penggunaan aplikasi secara lebih praktis dan aplikatif.

Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui metode flayering yang dipadukan dengan sosialisasi langsung kepada generasi milenial di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Lokasi kegiatan dipilih pada area yang banyak diakses oleh generasi milenial, seperti kawasan pendidikan, pusat perbelanjaan, area perkantoran, serta ruang publik. Pemilihan lokasi ini bertujuan agar informasi mengenai aplikasi dan website RedDoorz dapat tersampaikan secara tepat sasaran.

Selama kegiatan berlangsung, tim pelaksana membagikan flyer yang berisi informasi singkat mengenai RedDoorz, mulai dari pengenalan platform, manfaat penggunaan aplikasi dan website, hingga langkah-langkah dasar dalam melakukan pemesanan akomodasi. Selain pembagian flyer, tim juga memberikan penjelasan secara langsung kepada masyarakat untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.

Respons dan Partisipasi Masyarakat

Respons generasi milenial terhadap kegiatan sosialisasi ini tergolong positif. Sebagian besar masyarakat menunjukkan ketertarikan terhadap konsep layanan yang ditawarkan oleh RedDoorz, terutama terkait kemudahan pemesanan, transparansi harga, serta ketersediaan berbagai pilihan akomodasi dengan harga terjangkau. Beberapa peserta sosialisasi juga mengajukan pertanyaan terkait keamanan transaksi, metode pembayaran, serta perbedaan layanan RedDoorz dengan platform pemesanan lainnya.

Partisipasi aktif masyarakat terlihat dari antusiasme mereka dalam mendengarkan penjelasan serta keinginan untuk mencoba langsung mengunduh aplikasi RedDoorz melalui perangkat seluler masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi secara langsung mampu meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan aplikasi digital.

Analisis Dampak Kegiatan terhadap Literasi Digital

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan literasi digital generasi milenial. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga pemahaman terhadap manfaat dan risiko penggunaan teknologi digital. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan aplikasi dan website sebagai sarana pendukung aktivitas perjalanan.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan pendapat Prensky (2001) yang menyatakan bahwa generasi milenial sebagai digital natives memiliki potensi besar dalam pemanfaatan teknologi digital, namun tetap memerlukan pendampingan dan edukasi agar teknologi dapat digunakan secara optimal. Sosialisasi yang dilakukan secara langsung membantu menjembatani kesenjangan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan platform digital, khususnya dalam sektor perhotelan.

Selain itu, kegiatan ini juga mendukung pendapat Kaplan dan Haenlein (2010) yang menekankan bahwa teknologi digital mampu memengaruhi perilaku konsumen melalui kemudahan akses dan efisiensi layanan. Dengan meningkatnya pemahaman generasi milenial terhadap aplikasi dan website RedDoorz, diharapkan terjadi perubahan perilaku dalam memilih dan memesan akomodasi secara digital.

Implikasi Kegiatan terhadap Sektor Pariwisata dan Perhotelan

Pengenalan aplikasi dan website RedDoorz kepada generasi milenial memiliki implikasi yang positif terhadap perkembangan sektor pariwisata dan perhotelan. Generasi milenial merupakan kelompok konsumen potensial yang memiliki pengaruh besar terhadap tren penggunaan layanan digital. Dengan meningkatnya pemanfaatan platform pemesanan akomodasi berbasis teknologi, sektor perhotelan dapat lebih mudah menjangkau konsumen serta meningkatkan efisiensi operasional.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga berperan sebagai bentuk dukungan terhadap transformasi digital di sektor pariwisata. Melalui peningkatan

literasi digital masyarakat, diharapkan terjadi sinergi antara penyedia layanan digital dan pengguna, sehingga tercipta ekosistem pariwisata yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Refleksi Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa metode flayering yang dipadukan dengan sosialisasi langsung merupakan pendekatan yang efektif dalam mengenalkan aplikasi dan website RedDoorz kepada generasi milenial. Interaksi langsung memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang dapat meningkatkan pemahaman serta kepercayaan masyarakat terhadap layanan digital.

Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan dan jangkauan lokasi sosialisasi. Oleh karena itu, kegiatan serupa di masa mendatang dapat dikembangkan dengan metode tambahan seperti sosialisasi melalui media sosial atau pelatihan singkat penggunaan aplikasi agar dampak yang dihasilkan dapat lebih luas dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pengenalan aplikasi dan website RedDoorz kepada generasi milenial di kawasan Surabaya dan sekitarnya telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi digital. Melalui kegiatan sosialisasi dan flayering, generasi milenial memperoleh informasi mengenai manfaat, fitur, serta kemudahan penggunaan platform RedDoorz.

Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana promosi layanan digital, tetapi juga sebagai upaya edukatif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara berkelanjutan agar pemanfaatan teknologi digital di sektor pariwisata dan perhotelan semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Buhalis, Dimitrios., Law, Rob. (2008). Progress in Information Technology and Tourism Management. *Tourism Management*, 29(4), 609–623.
- Chaffey., dkk. (2019). Digital Marketing: Strategy, Implementation and Practice. Pearson Education. London
- Hootsuite., We Are Social. 202. Digital 2023: Indonesia. Laporan Digital Tahunan. Data Reportal.
- Kaplan., dkk. (2010). Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
- Kotler., dkk. (2016). Marketing Management. Pearson Education. Harlow
- Prensky, Marc. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. *On the Horizon*, 9(5).
- Sari., dkk. (2020). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Industri Pariwisata. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 4(2), 85–94.